

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.



PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Industri Makanan Ringan

Kantor Pusat & Pabrik 1:

Kawasan Industri Sentul
Jl. Cahaya Raya Kav H5
Lewinutug, Citeureup.
Bogor, Jawa Barat 16180

Lokasi Pabrik 2:

Kawasan Industri Sentul
Jl. Olympic Raya Kav B11
Sentul, Babakan Madang.
Bogor, Jawa Barat 16180

Telpon: 021 8790 0305

Faksimili: 021 8790 4683

E-mail: corsec@maxisnacks.com

Website: www.maxisnacks.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 10,41% (sepuluh koma empat satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang terdiri dari:

- 1) Sebanyak-banyaknya 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru"); dan
- 2) Sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama milik KNP sebagai Pemegang Saham Penjual ("Saham Divestasi"), (selanjutnya Saham Baru dan Saham Divestasi secara bersama-sama disebut "Saham Yang Ditawarkan") yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) Waran Seri I yang menyertai Saham Yang Ditawarkan Perseroan atau sebanyak-banyaknya 10,92% (sepuluh koma sembilan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Yang Ditawarkan Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Yang Ditawarkan Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 18 (delapan belas) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), yang dapat dilakukan 6 (enam) bulan setelah waran dimaksud diterbitkan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan berikutnya, yang berlaku mulai tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan tanggal 10 Juni 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Shinhan Sekuritas Indonesia

Penjamin Emisi Efek

(Akan ditentukan kemudian)

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH KEAMANAN PANGAN, DIMANA PERSEROAN MENGHADAPI RISIKO BAWAAN TENTANG KEAMANAN PANGAN ATAS PRODUK JADI YANG DIHASILKAN, DIPASARKAN, DAN DIKONSUMSI OLEH PARA KONSUMEN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	22 - 24 Mei 2023
Tanggal Efektif	:	31 Mei 2023
Masa Penawaran Umum	:	6 - 8 Juni 2023
Tanggal Penjatahan	:	8 Juni 2023
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	:	9 Juni 2023
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I	:	12 Juni 2023
Awal Perdagangan Waran Seri I	:	12 Juni 2023
Akhir Perdagangan Waran Seri I - Pasar Reguler & Negosiasi	:	5 Juni 2025
Akhir Perdagangan Waran Seri I - Pasar Tunai	:	9 Juni 2025
Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	11 Desember 2023
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	10 Juni 2025
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	10 Juni 2025

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 10,41% (sepuluh koma empat satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang terdiri dari:

- 1) Sebanyak-banyaknya 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("**Saham Baru**"); dan
- 2) Sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama milik KNP sebagai Pemegang Saham Penjual ("**Saham Divestasi**"),

(selanjutnya Saham Baru dan Saham Divestasi secara bersama-sama disebut "**Saham Yang Ditawarkan**") yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) Waran Seri I yang menyertai Saham Yang Ditawarkan Perseroan atau sebanyak-banyaknya 10,92% (sepuluh koma sembilan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Yang Ditawarkan Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Yang Ditawarkan Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 18 (delapan belas) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), yang dapat dilakukan 6 (enam) bulan setelah waran dimaksud diterbitkan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan berikutnya, yang berlaku mulai tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan tanggal 10 Juni 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta No. 6/2023, Anggaran Dasar Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- Per Saham		%
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham (Rupiah)	
Modal Dasar	36.500.000.000	365.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000	29.647.500.000	32,37
2. PT Karya Nusa Perdana	2.937.000.000	29.370.000.000	32,06
3. PT Akasia Mas Investama	900.000.000	9.000.000.000	9,83
4. PT Esta Prima Investama	698.250.000	6.982.500.000	7,62
5. Armanda Indra Putra	275.520.000	2.755.200.000	3,01
6. PT Dalles Capital Asia	250.000.000	2.500.000.000	2,73
7. Freddy Soejandy	192.000.000	1.920.000.000	2,10
8. Meicy Thomas	148.960.000	1.489.600.000	1,63
9. Harry Istianto	148.747.000	1.487.470.000	1,62
10. Henny Setiawan	137.600.000	1.376.000.000	1,50
11. Wewe Harjono	130.880.000	1.308.800.000	1,43
12. Suwandy	119.093.000	1.190.930.000	1,30
13. Yurry Kurniawan Liumenta	82.560.000	825.600.000	0,90
14. Edwin Andrianto	66.267.000	662.670.000	0,72
15. Bambang Harliyanto	60.000.000	600.000.000	0,66
16. Tan Li Hock	29.760.000	297.600.000	0,32

17. Ir. Indahwati, S.E.	18.613.000	186.130.000	0,20
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.160.000.000	91.600.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	27.340.000.000	273.400.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham Baru

Dengan terjualnya seluruh Saham Baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Baru		
	Nilai Nominal Rp10 per saham			Nilai Nominal Rp10 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	36.500.000.000	365.000.000.000		36.500.000.000	365.000.000.000	
Pemegang Saham:						
1. PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000	29.647.500.000	32,37	2.964.750.000	29.647.500.000	30,85
2. PT Karya Nusa Perdana	2.937.000.000	29.370.000.000	32,06	2.937.000.000	29.370.000.000	30,56
3. PT Akasia Mas Investama	900.000.000	9.000.000.000	9,83	900.000.000	9.000.000.000	9,37
4. PT Esta Prima Investama	698.250.000	6.982.500.000	7,62	698.250.000	6.982.500.000	7,27
5. Armanda Indra Putra	275.520.000	2.755.200.000	3,01	275.520.000	2.755.200.000	2,87
6. PT Dalles Capital Asia	250.000.000	2.500.000.000	2,73	250.000.000	2.500.000.000	2,60
7. Freddy Soejandy	192.000.000	1.920.000.000	2,10	192.000.000	1.920.000.000	2,00
8. Meicy Thomas	148.960.000	1.489.600.000	1,63	148.960.000	1.489.600.000	1,55
9. Harry Istianto	148.747.000	1.487.470.000	1,62	148.747.000	1.487.470.000	1,55
10. Henny Setiawan	137.600.000	1.376.000.000	1,50	137.600.000	1.376.000.000	1,43
11. Wewe Harjono	130.880.000	1.308.800.000	1,43	130.880.000	1.308.800.000	1,36
12. Suwandy	119.093.000	1.190.930.000	1,30	119.093.000	1.190.930.000	1,24
13. Yurry Kurniawan Liumenta	82.560.000	825.600.000	0,90	82.560.000	825.600.000	0,86
14. Edwin Andrianto	66.267.000	662.670.000	0,72	66.267.000	662.670.000	0,69
15. Bambang Harliyanto	60.000.000	600.000.000	0,66	60.000.000	600.000.000	0,62
16. Tan Li Hock	29.760.000	297.600.000	0,32	29.760.000	297.600.000	0,31
17. Ir. Indahwati, S.E.	18.613.000	186.130.000	0,20	18.613.000	186.130.000	0,19
18. Masyarakat – Saham Baru				450.000.000	4.500.000.000	4,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.160.000.000	91.600.000.000	100,0	9.610.000.000	96.100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	27.340.000.000	273.400.000.000		26.890.000.000	268.900.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi

Dengan terjualnya seluruh Saham Divestasi dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Baru dan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Baru dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi		
	Nilai Nominal Rp10 per saham			Nilai Nominal Rp10 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	36.500.000.000	365.000.000.000		36.500.000.000	365.000.000.000	
Pemegang Saham:						
1. PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000	29.647.500.000	32,37	2.964.750.000	29.647.500.000	30,85
2. PT Karya Nusa Perdana	2.937.000.000	29.370.000.000	32,06	2.387.000.000	23.870.000.000	24,84
3. PT Akasia Mas Investama	900.000.000	9.000.000.000	9,83	900.000.000	9.000.000.000	9,37
4. PT Esta Prima Investama	698.250.000	6.982.500.000	7,62	698.250.000	6.982.500.000	7,27
5. Armanda Indra Putra	275.520.000	2.755.200.000	3,01	275.520.000	2.755.200.000	2,87
6. PT Dalles Capital Asia	250.000.000	2.500.000.000	2,73	250.000.000	2.500.000.000	2,60
7. Freddy Soejandy	192.000.000	1.920.000.000	2,10	192.000.000	1.920.000.000	2,00
8. Meicy Thomas	148.960.000	1.489.600.000	1,63	148.960.000	1.489.600.000	1,55
9. Harry Istianto	148.747.000	1.487.470.000	1,62	148.747.000	1.487.470.000	1,55
10. Henny Setiawan	137.600.000	1.376.000.000	1,50	137.600.000	1.376.000.000	1,43
11. Wewe Harjono	130.880.000	1.308.800.000	1,43	130.880.000	1.308.800.000	1,36
12. Suwandy	119.093.000	1.190.930.000	1,30	119.093.000	1.190.930.000	1,24
13. Yurry Kurniawan Liumenta	82.560.000	825.600.000	0,90	82.560.000	825.600.000	0,86
14. Edwin Andrianto	66.267.000	662.670.000	0,72	66.267.000	662.670.000	0,69
15. Bambang Harliyanto	60.000.000	600.000.000	0,66	60.000.000	600.000.000	0,62
16. Tan Li Hock	29.760.000	297.600.000	0,32	29.760.000	297.600.000	0,31
17. Ir. Indahwati, S.E.	18.613.000	186.130.000	0,20	18.613.000	186.130.000	0,19
18. Masyarakat – Saham Baru				450.000.000	4.500.000.000	4,68
19. Masyarakat – Saham Divestasi				550.000.000	5.500.000.000	5,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.160.000.000	91.600.000.000	100,00	9.610.000.000	96.100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	27.340.000.000	273.400.000.000		26.890.000.000	268.900.000.000	

Informasi Terkait Pemegang Saham yang melakukan Divestasi

a. Keterangan Singkat, Alamat dan Hubungan dengan Perseroan

KNP didirikan dengan nama **PT Karya Nusa Perdana** sesuai dengan Akta Pendirian No. 90 tertanggal 30 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tertanggal 2 Desember 2010 No. 11/KET.CUTI-MPPN/XII/2010, pengganti dari Hasubillah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-04448.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 27

Januari 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007261.AH.01.09.Tahun 2011 ("Akta Pendirian KNP"). Sejak pendirian, anggaran dasar KNP mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS No. 25 tertanggal 15 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Ratna Ramli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah (i) mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0045400.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022, (ii) mendapatkan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0259541 tanggal 1 Juli 2022, (iii) didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0125530.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022 ("Akta KNP No. 25/2022").

KNP berdomisili di Tangerang Selatan dan kantor pusatnya beralamat di Ruko Malibu Blok D Nomor 4 Sektor VII BSD City, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan. KNP sudah melakukan kegiatan operasionalnya secara komersial pada tahun 2011.

Keterangan singkat mengenai KNP terdapat pada Bab VIII tentang Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Prospek Usaha sub bab Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Yang Berbentuk Badan Hukum.

b. Jenis, jumlah dan persentase Saham Divestasi

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, KNP menawarkan sebanyak 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama miliknya dalam Perseroan atau mewakili sebanyak 5,72% (lima koma tujuh dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham.

c. Jumlah dan persentase saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

KNP merupakan pemilik dari 2.937.000.000 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh juta ribu) saham biasa atas nama atau mewakili 32,06% (tiga puluh dua koma nol enam persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

Penerbitan Waran Seri I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Baru Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi Sebelum Penerbitan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Baru Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi Setelah Penerbitan Waran Seri I		
	Nilai Nominal Rp10 per saham					
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	36.500.000.000	365.000.000.000		36.500.000.000	365.000.000.000	
Pemegang Saham:						
1. PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000	29.647.500.000	30,85	2.964.750.000	29.647.500.000	27,94
2. PT Karya Nusa Perdana	2.387.000.000	23.870.000.000	24,84	2.387.000.000	23.870.000.000	22,50
3. PT Akasia Mas Investama	900.000.000	9.000.000.000	9,37	900.000.000	9.000.000.000	8,48
4. PT Esta Prima Investama	698.250.000	6.982.500.000	7,27	698.250.000	6.982.500.000	6,58
5. Armanda Indra Putra	275.520.000	2.755.200.000	2,87	275.520.000	2.755.200.000	2,60
6. PT Dalles Capital Asia	250.000.000	2.500.000.000	2,60	250.000.000	2.500.000.000	2,36
7. Freddy Soejandy	192.000.000	1.920.000.000	2,00	192.000.000	1.920.000.000	1,81
8. Meicy Thomas	148.960.000	1.489.600.000	1,55	148.960.000	1.489.600.000	1,40
9. Harry Istianto	148.747.000	1.487.470.000	1,55	148.747.000	1.487.470.000	1,40
10. Henny Setiawan	137.600.000	1.376.000.000	1,43	137.600.000	1.376.000.000	1,30
11. Wewe Harjono	130.880.000	1.308.800.000	1,36	130.880.000	1.308.800.000	1,23
12. Suwandy	119.093.000	1.190.930.000	1,24	119.093.000	1.190.930.000	1,12
13. Yurry Kurniawan Liumenta	82.560.000	825.600.000	0,86	82.560.000	825.600.000	0,78
14. Edwin Andrianto	66.267.000	662.670.000	0,69	66.267.000	662.670.000	0,62
15. Bambang Harliyanto	60.000.000	600.000.000	0,62	60.000.000	600.000.000	0,57
16. Tan Li Hock	29.760.000	297.600.000	0,31	29.760.000	297.600.000	0,28
17. Ir. Indahwati, S.E.	18.613.000	186.130.000	0,19	18.613.000	186.130.000	0,18
18. Masyarakat – Saham Baru	450.000.000	4.500.000.000	4,68	450.000.000	4.500.000.000	4,24
19. Masyarakat – Saham Divestasi	550.000.000	5.500.000.000	5,72	550.000.000	5.500.000.000	5,18
20. Masyarakat – Waran Seri I				1.000.000.000	10.000.000.000	9,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.610.000.000	96.100.000.000	100,00	10.610.000.000	106.100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	26.890.000.000	268.900.000.000		25.890.000.000	258.900.000.000	

Pencatatan Saham dan Waran Seri I Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar 1.000.000.000 (satu miliar) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 10,41% (sepuluh koma empat satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan atas nama pemegang saham pendiri juga akan mencatatkan sebesar 8.610.000.000 (delapan miliar enam ratus sepuluh juta) saham atau sebesar 89,59% (delapan puluh Sembilan koma lima Sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 9.610.000.000 (sembilan miliar enam ratus sepuluh juta) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, 1.000.000.000 (satu miliar) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 10,92% (sepuluh koma sembilan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum

Perdana Saham ini disampaikan yang diterbitkan menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Keterangan lebih lengkap mengenai penawaran perdana saham dapat dilihat pada Prospektus Awal Bab I.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan. Adapun modal kerja yang dimaksud adalah terkait dengan pembayaran untuk pembelian bahan baku baik bahan baku langsung maupun bahan baku pembantu, upah tenaga kerja, biaya penjualan dan pemasaran, biaya perawatan dan utilitas serta biaya untuk keperluan kantor ("**Modal Kerja**").

Adapun seluruh dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan. Adapun modal kerja yang dimaksud adalah terkait dengan pembayaran untuk pembelian bahan baku baik bahan baku langsung maupun bahan baku pembantu, upah tenaga kerja, biaya penjualan dan pemasaran, biaya perawatan dan utilitas serta biaya untuk keperluan kantor ("**Modal Kerja**").

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Awal Bab II.

PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota dari *Crowe Global*), dengan opini tanpa modifikasi dengan laporan auditor independen pada tanggal 18 April 2023 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Perincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2022 diperlihatkan pada tabel berikut ini:

Keterangan	(dalam Rupiah) Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.139.595.309
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	668.819.380
Beban Akrual	1.068.941.104
Utang Pajak	131.671.677
Uang Muka Pelanggan	27.387.500
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:	
Utang Bank	9.537.968.819
Liabilitas Sewa	391.814.104
Utang Pembiayaan Konsumen	54.798.168
Total Liabilitas Jangka Pendek	15.020.996.061
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:	
Utang Bank	33.408.470.694
Liabilitas Sewa	429.633.626
Utang Pembiayaan Konsumen	63.183.487
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	5.299.766.951
Total Liabilitas Jangka Panjang	39.201.054.758
Total Liabilitas	54.222.050.819

Keterangan lebih lengkap mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Prospektus Awal Bab III.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor wajib membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini berikut dengan penjelasan manajemen sebagaimana disajikan pada Bab V Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen, serta catatan atas laporan keuangan Perseroan sebagaimana terlampir pada Bab XVIII Prospektus ini.

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Laporan keuangan Perseroan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota dari *Crowe Global*), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen pada tanggal 12 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Abdul Ghonie dan Rekan yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 18 April 2022, 21 April 2021 dan 15 April 2020 yang ditandatangani oleh Drs. Abdul Ghonie Abubakar Ak, M.Si, CPA, CA, CMA.

Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit atau tidak direviu oleh Akuntan Publik.

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dengan mengikuti ketentuan relaxasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Oktober	31 Desember		
	2023 (tidak diaudit)	2022	2021	2020	2019
ASET					
Kas dan setara kas	2.782.398.917	6.026.605.530	4.676.042.551	1.367.710.829	1.367.597.777
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	16.278.076.036	23.550.289.953	17.110.674.354	11.081.353.210	10.817.770.433
Piutang Lain-lain	326.138.696	494.793.201	365.946.168	76.717.503	110.001.499
Persediaan	7.951.745.615	8.172.898.635	7.561.293.636	11.087.561.212	10.615.689.553
Pajak Dibayar di muka	8.427.631.124	8.497.141.017	8.448.091.188	12.278.765.174	12.749.364.701
Beban Dibayar di muka	45.084.990	9.801.897	253.974.673	209.031.077	200.223.627
Uang Muka	2.467.563.798	1.327.815.708	1.489.414.695	3.315.392.942	3.655.854.494
Beban Ditangguhkan	550.000.000	550.000.000	-	-	-
TOTAL ASET LANCAR	38.828.639.177	48.629.345.941	39.905.437.265	39.416.531.947	39.516.502.084
Aset Tetap	114.703.868.709	111.173.315.233	108.703.544.950	108.104.778.077	109.231.104.510
Aset Pajak Tangguhan	1.236.779.336	1.240.482.821	1.178.293.679	1.587.438.555	1.412.875.887
Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	-	1.644.933.388	-	-	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	115.940.648.045	114.058.731.442	109.881.838.629	109.692.216.632	110.643.980.397
TOTAL ASET	154.769.287.222	162.688.077.383	149.787.275.894	149.108.748.579	150.160.482.481
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Utang Bank Jangka Pendek	1.394.244.813	-	2.142.051.698	8.870.207.957	19.596.054.867
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2.223.362.316	3.139.595.309	3.778.081.561	4.748.668.575	5.698.788.990
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1.941.585.420	668.819.380	629.949.427	266.326.470	28.867.146.469
Beban Akrual	1.461.191.037	1.068.941.104	623.661.737	10.139.704	474.152.624
Utang Pajak	188.090.457	131.671.677	1.399.891.973	339.187.078	577.494.192
Uang Muka Pelanggan	28.800.000	27.387.500	13.239.501	13.087.334	11.971.689
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:					
Utang Bank	3.954.957.941	9.537.968.819	3.076.949.911	3.655.904.917	2.464.719.482
Liabilitas Sewa	391.814.104	391.814.104	-	-	-
Utang Pembiayaan Konsumen	29.638.168	54.798.168	52.133.236	42.918.118	221.619.683
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	11.613.684.256	15.020.996.061	11.715.959.044	17.946.440.153	57.911.947.996
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:					
Utang Bank	31.331.082.591	33.408.470.694	41.966.181.240	44.887.464.074	15.497.941.925
Liabilitas Sewa	429.633.626	429.633.626	-	-	-
Utang Pembiayaan Konsumen	63.183.487	63.183.487	109.074.764	-	42.918.118
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	5.282.932.928	5.299.766.951	5.355.880.360	7.215.629.798	5.651.503.546
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	37.106.832.632	39.201.054.758	47.431.136.364	52.103.093.872	21.192.363.589
TOTAL LIABILITAS	48.720.516.888	54.222.050.819	59.147.095.408	70.049.534.025	79.104.311.585
EKUITAS					
Modal Saham	91.600.000.000	91.600.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000
Tambahan Modal	88.513.500	88.513.500	88.513.500	88.513.500	88.513.500
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	9.000.000.000	9.000.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	5.360.256.833	7.777.513.064	45.551.666.986	33.970.701.054	25.967.657.396
TOTAL EKUITAS	106.048.770.333	108.466.026.564	90.640.180.486	79.059.214.554	71.056.170.896
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	154.769.287.222	162.688.077.383	149.787.275.894	149.108.748.579	150.160.482.481

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Oktober		31 Desember		
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020	2019
Penjualan	19.098.065.425	27.575.664.669	91.623.399.769	129.111.490.531	149.345.740.363	115.591.435.877	124.464.667.356
Beban Pokok Penjualan	14.014.997.154	21.180.416.867	69.808.172.590	92.972.803.970	109.322.829.623	77.867.869.388	87.213.112.062
Laba Kotor	5.083.068.271	6.395.247.802	21.815.227.179	36.138.686.561	40.022.910.740	37.723.566.489	37.251.555.294
Beban Usaha	5.711.635.823	6.387.249.628	19.192.173.268	19.540.362.229	23.288.928.400	20.502.546.169	16.624.878.550
Laba (Rugi) Usaha	(628.567.552)	7.998.174	2.623.053.911	16.598.324.332	16.733.982.340	17.221.020.320	20.626.676.744
Beban Lain-Lain	(155.001.392)	(157.977.801)	(1.926.537.737)	(2.591.572.143)	(3.089.146.659)	(6.813.531.736)	(4.475.096.597)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(1.976.653.543)	(733.306.339)	696.516.174	14.006.752.189	13.644.835.681	10.407.488.584	16.151.580.147
Beban Pajak Penghasilan	56.342.960	62.237.376	(180.309.901)	(3.092.916.418)	(2.996.869.126)	(2.373.240.016)	(4.053.371.139)
Laba (Rugi) Bersih Periode/Tahun Berjalan	(1.920.310.583)	(671.068.963)	516.206.273	10.913.835.771	10.647.966.555	8.034.248.568	12.098.209.008
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain:							
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	272.938.387	299.038.362	909.794.622	996.794.206	1.196.153.047	(40.006.295)	527.670.050
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(60.046.445)	(65.788.418)	(200.154.817)	(219.294.725)	(263.153.670)	8.801.385	(131.917.513)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	212.891.942	233.249.844	709.639.805	777.499.481	932.999.377	(31.204.910)	395.752.537
Total Laba Komprehensif	(1.707.418.641)	(437.819.119)	1.225.846.078	11.691.335.252	11.580.965.932	8.003.043.658	12.493.961.545

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		31 Oktober		31 Desember		
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020	2019
PERTUMBUHAN (%)							
Penjualan	(30,7%)	(29,9%)	(29,0%)	34,0%	29,2%	(7,1%)	2,5%
Laba Kotor	(20,5%)	(47,5%)	(39,6%)	14,9%	6,1%	1,3%	10,2%
Laba Usaha	(7958,9%)	(99,9%)	(84,2%)	15,7%	(2,8%)	(16,5%)	13,1%
Laba Bersih Tahun Berjalan	186,2%	(112,8%)	(95,3%)	63,0%	32,5%	(33,6%)	11,6%
Aset	(0,5%)	2,2%	8,6%	(0,7%)	0,5%	(0,7%)	38,3%
Liabilitas	1,9%	3,2%	(8,3%)	(18,2%)	(15,6%)	(11,5%)	62,6%
Ekuitas	(1,6%)	1,5%	19,7%	14,8%	14,7%	11,3%	18,5%
PROFITABILITAS							
Laba Kotor/ Penjualan	26,6%	23,2%	23,8%	28,0%	26,8%	32,6%	29,9%
Laba Usaha/ Penjualan	(3,29%)	0,0%	2,9%	12,9%	11,2%	14,9%	16,6%
Laba Tahun Berjalan/ Penjualan	(10,1%)	(2,4%)	0,6%	8,5%	7,1%	7,0%	9,7%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Penjualan	(10,1%)	(2,4%)	1,3%	9,1%	7,8%	6,9%	10,0%
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan/Aset	(0,4%)	(0,44%)	0,3%	7,3%	7,1%	5,4%	11,1%
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan/Ekuitas	(0,4%)	(0,73%)	0,5%	12,0%	13,5%	10,2%	20,2%
RASIO KEUANGAN (x)							
Liabilitas/Ekuitas	0,5	0,7	0,5	0,6	0,7	0,9	1,1
Liabilitas/Aset	0,3	0,4	0,3	0,4	0,4	0,5	0,5
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	3,3	3,3	3,2	5,7	3,4	2,2	0,7
Interest Coverage Ratio (ICR)	0,1	1,8	2,3	6,6	5,9	3,6	7,0
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	(0,1)	(0,0)	0,0	0,2	0,3	0,2	0,5

FAKTOR RISIKO

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Keamanan Pangan

Risiko Usaha Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Kenaikan Harga Komoditas dan Bahan Baku
2. Risiko Terganggunya Proses Produksi dan Distribusi
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Pemasaran Produk
5. Risiko Pendanaan

Risiko Umum yang Berdampak Pada Perseroan

1. Risiko Kondisi Perekonomian Global
2. Risiko Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia
3. Risiko Tuntutan atau gugatan hukum
4. Risiko Perubahan Peraturan dan Kebijakan Pemerintah
5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
6. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Risiko yang Berkaitan Dengan Saham Perseroan

1. Risiko Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
4. Risiko Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan
5. Risiko Pembagian Dividen

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA PROSPEK USAHA

RIWAYAT SINGKAT

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 11 Juli 2002 yang dibuat di hadapan Dwi Swandiani, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14335 HT.01.01.TH.2002 tanggal 1 Agustus 2002.

Berikut susunan permodalan Perseroan pada saat pendirian:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- Per Saham		%
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham (Rupiah)	
Modal Dasar	6.000	600.000.000	
Pemegang Saham:			
1. Darmawan Hadikusuma	1.200	120.000.000	80,00
2. Grace Lestari Hadikusuma	300	30.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	150.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	4.500	450.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Maxindo Karya Anugerah Tbk No. 6 tanggal 13 Januari 2023, dibuat di hadapan Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bogor, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Wong Budi Setiawan
Komisaris : Candra Gunawan
Komisaris Independen : Drs. Latip Wiyono Ak

Direksi

Direktur Utama : Sarkoro Handajani
Direktur : Carolina Renata Djaja
Direktur : Garrett Suryowijoyo Kartono

KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. UMUM

Perseroan adalah produsen makanan ringan yang berdomisili di Olympic Raya B-11, Sentul Industrial Estate, Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat 16180, Indonesia yang bergerak di bidang makanan ringan berbahan dasar umbi-umbian tropis untuk tujuan ekspor seperti Amerika, Eropa, Australia dan China. Produk Perseroan pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 1977, dimulai sebagai perusahaan bisnis rumahan di Wilayah Bogor, Jawa Barat – Indonesia.

Bisnis Perseroan pada awalnya didirikan hingga saat ini berfokus kepada produksi makanan ringan dengan kualitas premium berbahan dasar umbi-umbian seperti Talas, Ubi Merah, Ubi Ungu, dan Talas dari hasil alam Indonesia yang sangat melimpah dengan menggunakan resep bahan rahasia. Dengan perkembangan teknologi yang inovatif didukung dengan permintaan pasar yang tinggi, Perseroan saat ini mampu menciptakan inovasi baru maupun varian rasa baru dengan merek yang baru untuk melayani para pelanggan Perseroan. Perseroan memproduksi makanan ringan dengan merek Maxi dan juga memproduksi merek-merek lain (private label/OEM) dari pelanggan-pelanggan Perseroan.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) fasilitas produksi pengolahan snack, dimana keduanya berada di Kabupaten Bogor, dengan perincian sebagai berikut:

Fasilitas Pabrik Perseroan I

Kawasan Industri Sentul Jl. Cahaya Raya Kav H5, Leuwinutug, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16180.

Fasilitas Pabrik Perseroan II

Olympic Raya B-11, Sentul Industrial Estate, Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat 16180

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

VISI

Menjadi perusahaan makanan ringan berkualitas terbaik yang dapat diterima dimarket global maupun lokal. Dan tidak meyampingkan aspek kesinambungan dalam kegiatan usahanya.

MISI

- Menggunakan bahan baku berkualitas baik dan didukung oleh kemampuan karyawan serta didukung dengan teknologi yang mumpuni agar menghasilkan produk yang baik, sehat dan berkualitas tinggi.
- Aktif dan giat dalam memasarkan produk ke market global, agar produk Perseroan dapat lebih dikenal di pasar global.
- Ikut dan ambil andil dalam kegiatan / aktifitas yg berkelanjutan, dengan mulai mensertifikasi produk dan tempat usaha dengan sertifikasi berkelanjutan usaha.

2. PRODUK PERSEROAN

Bisnis Perseroan saat ini berfokus kepada produksi makanan ringan dengan kualitas premium berbahan dasar umbi-umbian seperti Talas, Ubi Merah, Ubi Ungu, dan Talas dari hasil alam Indonesia yang sangat melimpah dengan menggunakan resep bahan rahasia. Perseroan mengolah umbi-umbian segar dengan melalui tahapan proses produksi yang dilakukan dengan mesin modern dan higienis sesuai dengan standard GMP, yang menjadikan produk olahan tersebut menjadi makanan ringan yang siap dijual dan dinikmati oleh semua kalangan dengan standard kualitas pangsa internasional.

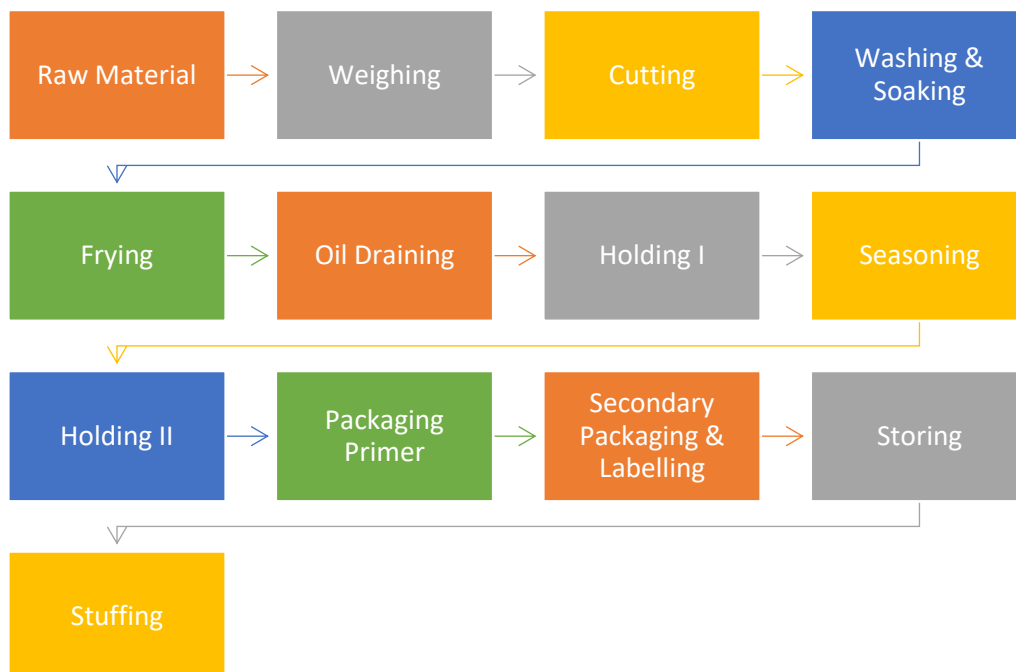
Perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 25 (dua puluh lima) negara diseluruh dunia dengan dua jenis merek yakni:

1. Maxi
2. OEM/Private label

Saat ini, selain produk-produk yang dipasarkan sebagai produk Perseroan sendiri, Perseroan menawarkan kepada klien solusi label pribadi (*private label*) yang dipesan lebih dahulu untuk menyesuaikan branding dan kriteria distributor dan atau klien.

3. PROSPEK PRODUKSI

Berikut adalah proses produksi untuk pengolahan Keripik dan Pellet dengan perincian sebagai berikut:



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	: Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Konsultansi Hukum	: Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP)
Notaris	: Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek	: PT Bima Registra

TATA CARA PEMESANAN EFEK

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal yang akan berlangsung sejak tanggal 22 - 24 Mei 2023 atau pemesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ssi.corfin@gmail.com atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham- saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat- lambat pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat- lambat 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Awal

Masa penawaran awal yaitu tanggal 22 - 24 Mei 2023

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 6 - 8 Juni 2023.

Masa Penawaran Umum	Tanggal Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	6 Juni 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	7 Juni 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	8 Juni 2023	00:00 WIB – 10:00 WIB

8. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 11.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

9. Penjatahan Saham

PT Shinhan Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor c tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,00.

A. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

- 2) Manajer Penjatahan yaitu PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- 3) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:
 - a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
 - b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	10% atau Rp37,5 Miliar*
Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau Rp50 Miliar*
Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,00 dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat paling sedikit sebesar 15% atau senilai Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Adapun kepastian mengenai jumlah dana yang akan dihimpun akan ditentukan setelah Masa Penawaran Awal telah selesai.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	≥ 15%	≥ 15%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham dari porsi Penjatahan Pasti.

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- a.1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- a.2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - 1) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - 2) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- a.3. Dalam hal:
 - 1) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - 2) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - 3) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- a.4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- a.5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- a.6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
- 1) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan.
 - 2) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibanding dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
 - 3) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - 4) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - 5) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis
- a.7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

10. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu

- hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia system, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan Otoritas Jasa keuangan.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

12. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

PENYEBARAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum pada tanggal 6 - 8 Juni 2023 yang dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PENJAMIN EMISI EFEK
(Akan ditentukan kemudian jika ada)